BAB III
METODE PENELTIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis pada penelitian ini yaitu kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menganalisis secara umum untuk memakai data yang pengukurannya dengan skala numerik (angka) yang diuji dengan analisis statistik (Sugiyono, 2017:7). Penelitian ini memakai data berupa angka dari laporan tahunan pada perusahaan LQ 45 tahun 2016 sampai 2018.

3.2 Instrumen Penelitian

3.2.1 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2017:80) populasi merupakan wilayah dari generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang sudah ditetapkan dari peneliti supaya bisa dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan LQ45 secara keseluruhan di BEI periode 2016-2018. Sugiyono (2017:81) sampel merupakan bagian dari karakteristik serta jumlah dimiliki populasi tersebut. Sampel penelitian ini memakai perusahaan yang listing periode 2016 sampai 2018 LQ45 di BEI.

3.2.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel memakai *Purposive Sampling* yang merupakan sebuah teknik pengumpulan sampel dengan cara pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:85), adapun dari kriteria yang sudah ditetapkan peneliti yaitu:

1. Perusahaan LQ 45 yang sudah terdaftar di BEI selama tahun 2016-2018.
2. Perusahaan LQ 45 yang mempublikasikan laporan keuangan yang sudah diaudit tahun 2016-2018.
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah.

Adapun teknik pengambilan sampel penelitian ini, yang bisa terlihat pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Kriteria sampel penelitian

No	Kriteria	2016	2017	2018
1	Perusahaan LQ 45 terdaftar di BEI selama	46	48	50

	tahun 2016-2018.			
2	Perusahaan LQ 45 yang tidak mempublikasikan laporan keuangan yang sudah diaudit pada tahun 2016-2018	(0)	(0)	(0)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah.	(0)	(0)	(0)
	Jumlah Sampel Penelitian	46	48	50

Sumber : www.idx.co.id

3.2.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data berupa angka dari laporan tahunan perusahaan LQ 45 tahun 2016 sampai 2018 yang diunduh dari www.idx.com, dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam menggunakan Program statistik yang berupa SPSS Versi 23.

3.2.4 Sumber Data

Sumber data penelitian ini memakai data sekunder. Sugiyono (2017:137) data sekunder merupakan data informasinya diperoleh dengan tidak langsung pada perusahaan. Penelitian ini memakai data sekunder yaitu berupa laporan tahunan Perusahaan LQ 45 di BEI selama tahun 2016-2018 yang diperoleh dan diakses dari situs www.idx.co.id.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

   Peneliti melakukan penelitian di bursa efek Indonesia, setelah melakukan observasi peneliti mendownload laporan tahunan pada perusahaan LQ 45 di BEI selama tahun 2016-2018 kemudian akan di olah sesuai dengan operasional variabel dan hasil dari penelitian ini akan di olah dengan menggunakan alat bantu berupa statistik yaitu SPSS versi 23.

2. Dokumentasi

Mengumpulkan dan mengolah data sesuai kebutuhan variabel yang diteiliti, data tersebut berupa laporan tahunan Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI selama tahun 2016-2018. Data bisa diakses di situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini menggunakan satu variabel dependen (penghindaran pajak) dan 2 variabel independen (kepemilikan institusional dan komite audit) dan variabel kontrol (*Leverage*).

3.3.1 Variabel Dependen

1. Penghindaran Pajak (Y)

Penghindaran pajak sebuah usaha pada transaksi yang ditujukan supaya bisa meminimalisir atas beban pajak yang menggunakan dari kelemahan (*loophole*) dari ketentuan perpajakan dinegara tersebut (Eksandy, 2017). Penelitian ini memakai pengukuran Penghindaran pajak dengan memakai CashETR. CashETR yaitu pembayaran pajak secara kas atas laba perusahaan sebelum pajak penghasilan. CashETR (CETR) bisa teridentifikasi pada keagresifan dari tindakan perencanaan pajak yang ada di perusahaan yang dilakukan dengan memakai perbedaan tetap atau bisa juga perbedaan temporer, CETR merupakan perbandingan dari *Cash Tax Paid* dengan *Pre-Tax Income*, untuk mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat pada rumus berikut (Eksandy, 2017) :

$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Cash Taxes Paid}}{\text{Pre-tax income}}$$

Keterangan :

Cash ETR : Pengukuran penghindaran pajak perusahaan

Cash Taxes Paid : Pajak yang dibayarkan perusahaan secara kas (terdapat dalam laporan arus kas perusahaan)

Pre-tax Income : Laba perusahaan sebelum pajak (hanya perusahaan yang mempunyai laba sebelum pajak positif)

3.3.2 Variabel Independen

1. Kepemilikan Institusional (X1)

Kepemilikan institusional merupakan sebuah kepemilikan saham atas institusi berbadan hukum, pemerintah, institusi luar negeri, institusi keuangan, dana perwalian serta institusi lainnya. Institusi tersebut mempunyai sebuah wewenang supaya bisa melaksanakan dalam pengawasan terkait dengan kinerja di pihak manajemen, kepemilikan institusional penelitian ini dihitung dengan memakai rasio kepemilikan saham institusional dibagi dengan total saham yang beredar. Untuk mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat pada rumus berikut (Diantari dan Ulupui, 2016).

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Institusi}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

2. Komite Audit (X2)

Komite audit merupakan suatu komite yang bisa melakukan pekerjaan dengan profesional serta independen yang pembentukannya dibuat oleh dewan komisaris, sehingga tugasnya yaitu membantu serta memperkuat fungsi dari dewan komisaris dalam melaksanakan sebuah fungsi dari pengawasan (*oversight*) pada proses pelaksanaan audit, pelaporan keuangan, manajemen risiko serta implementasi pada *corporate governance* di setiap perusahaan. komite audit mempunyai sebuah wewenang yang bisa mencegah atas segala perilaku serta tindakan yang menyimpang mengenai laporan keuangan di setiap perusahaan. Dalam penelitian ini pengukuran dari komite audit memakai rasio yaitu jumlah komite audit diluar perusahaan dibagi dengan jumlah komite audit diperusahaan. Untuk mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat pada rumus berikut (Diantari dan Ulupui, 2016) :

$$\text{Komite Audit} = \frac{\text{Jumlah Anggota Komite Audit diluar Perusahaan}}{\text{Jumlah Anggota Komite Audit}}$$

3.3.3 Variabel Kontrol

1. Leverage (X3)

leverage dipergunakan untuk pengukuran terhadap sejauh mana asset dari perusahaan yang dibiayai dengan utang. Artinya besarnya terkait dengan jumlah utang yang dipergunakan perusahaan dalam pembiayaan pada kegiatan usahanya jika diperbandingkan dengan modal sendiri. Penelitian ini mempergunakan leverage yang di

ukur melalui *Debt Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) sebuah rasio yang dipergunakan dalam penilaian dari segi utang dengan ekuitas. Rasio ini dengan perbandingan keseluruhan atas utang, termasuk utang lacar dengan keseluruhan dari ekuitas. Untuk mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat pada rumus berikut (Selviani, Supriyanto, dan Fadillah, 2019) :

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}}$$

3.4 Teknik analisa data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2016:19).

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1 Uji normalitas

Uji Normalitas adalah untuk menguji model regresi variabel dependen dan independen yang mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:154). Uji normalitas biasa dilakukan dengan P-Plot Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti atau mendekati distribusi normal suatu distibusi dikatakan normal apabila mengikuti arah garis diagonal P-Plot maka berdistribusi normal.

3.4.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mempunyai tujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Penelitian ini memakai uji Durbin-Watson dalam pendeteksian terkait masalah autokorelasi (Ghozali, 2016:107).

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

3.4.2.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi yaitu dengan Dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflationfactor* (VIF) (Ghozali, 2016:103).

3.5 Pengujian Hipotesis

3.5.1 Uji Statstik t (t-test)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan secara parsial terhadap struktur modal. Adapun kriteria pengujian secara parsial dengan tingkat signifikansi α = 1% (0,01), 5% (0,05), 10%(0,10).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah analisis persamaan garis yang diperoleh berdasarkan perhitungan-perhitungan statistika, umumnya disebut model, untuk mengetahui bagaimana perbedaan sebuah variabel mempengaruhi variabel lain. Berikut persamaan dari regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X1 + \beta_2 X2 + \beta_3 X3 + e$$

Keterangan :

α	= konstanta
β	= koefisien regresi
Y	= Penghindaran Pajak
X1	= kepemilikan Institusional
X2	= komite audit
X3	= leverage
e	= error

3.5.3 Uji Statistik F (F-test)

Uji statistik F digunakan menguji sebuah pengaruh dari kepemilikan institusional, komite audit dan leverage terhadap penghindaran pajak, digunakan Uji Kelayakan Model dengan menggunakan taraf signifikan 1% (0,01), 5% (0,05), 10%(0,10).

3.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R2)

Nilai R2 digunakan untuk mengukur tingkat kemampuann model dalam menerangkan variabel independen, penelitian ini menggunakan adjusted R2 berkisar antara 0 dan 1. Jika nilai adjusted R2 semakin mendekati 1 maka makin baik kemampuan model tersebut menjelaskan variabel dependen

UNIVERSITAS NAROTAMA SURABAYA PRO PATRIA